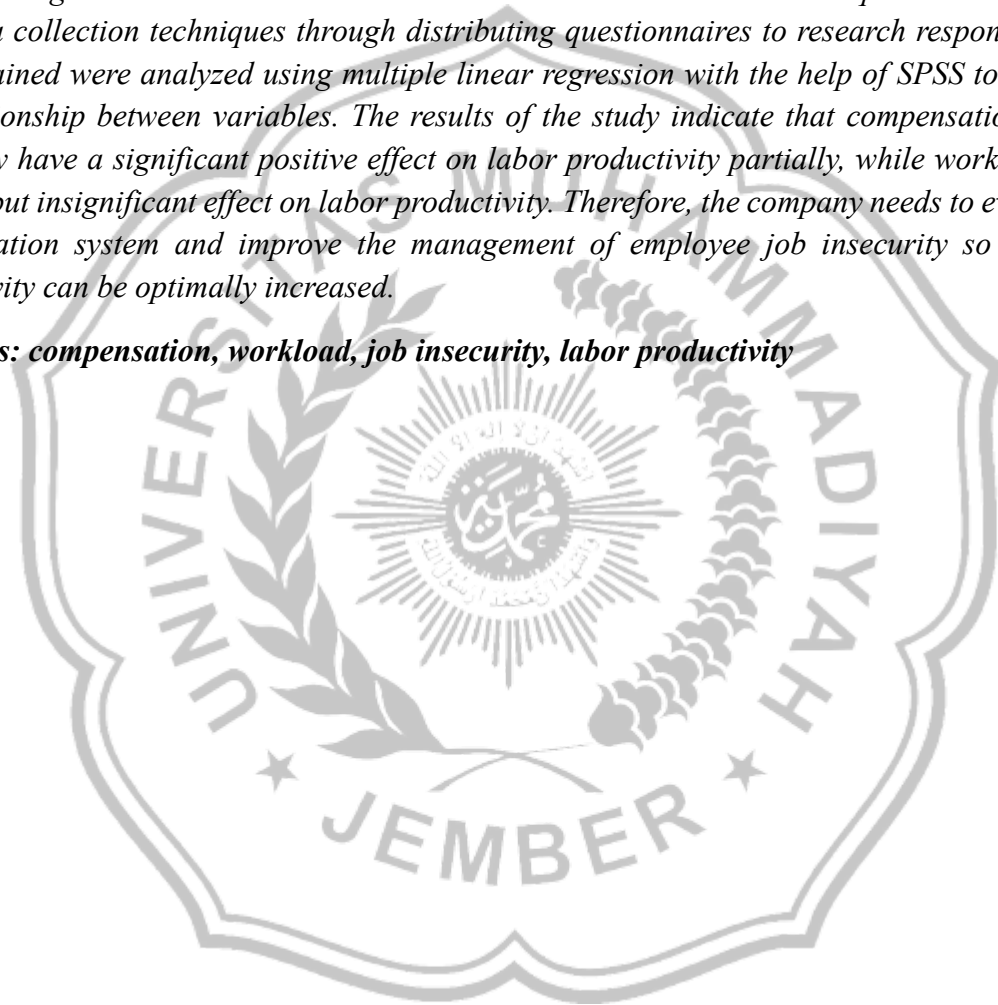


ABSTRACK

This research is based on various problems still faced by the company, such as a compensation system that emphasizes attendance and working hours rather than work results, a target-based and fluctuating workload, and a high level of job insecurity due to the seasonal work system. In addition, sales fluctuations over the past three years indicate instability in labor productivity. This study aims to analyze the effect of compensation, workload, and job insecurity on labor productivity at PTPN I Regional 5 Kebun Tembakau Jember. The research method uses a quantitative approach with data collection techniques through distributing questionnaires to research respondents. The data obtained were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS to determine the relationship between variables. The results of the study indicate that compensation and job insecurity have a significant positive effect on labor productivity partially, while workload has a positive but insignificant effect on labor productivity. Therefore, the company needs to evaluate the compensation system and improve the management of employee job insecurity so that work productivity can be optimally increased.

Keywords: *compensation, workload, job insecurity, labor productivity*



ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada adanya berbagai permasalahan yang masih dihadapi perusahaan, seperti sistem kompensasi yang lebih menitikberatkan pada kehadiran dan jam kerja dibandingkan hasil kerja, beban kerja yang bersifat target dan fluktuatif, serta tingginya tingkat *job insecurity* akibat sistem kerja musiman. Selain itu, fluktuasi penjualan selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya ketidakstabilan produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi, beban kerja, dan *job insecurity* terhadap produktivitas tenaga kerja pada PTPN I Regional 5 Kebun Tembakau Jember. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi dan *job insecurity* berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja secara parsial, sedangkan beban kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem kompensasi serta meningkatkan pengelolaan *job insecurity* karyawan agar produktivitas kerja dapat meningkat secara optimal.

Kata kunci : kompensasi, beban kerja, *job insecurity*, produktivitas tenaga kerja.

